

BAB I PENDAHULUAN

A. SEJARAH/DASAR HUKUM PEMBENTUKAN KECAMATAN.

Berdirinya Kecamatan Tambaksari diabad 19 Tahun 1982 diawali dengan adanya Pemekaran Desa yang ada di Wilayah Kecamatan Rancah, wilayahnya cukup luas semulanya terbagi dari 8 Desa dimekarkan sebagai berikut :

No	Desa Induk Kec.Rancah	No	Desa setelah Pemekaran	Luas Wilayah
1	Desa Rancah	1	Desa Rancah	728,89 Ha
		2	Desa Situmandala	1.010,63 Ha
2	Desa Cisonrol	1	Desa Cisonrol	895,65 Ha
		2	Desa Bojonggedang	973,41 Ha
3	Desa Cileungsir	1	Desa Cileungsir	854,90 Ha
		2	Desa Karangpari	847,04 Ha
4	Desa Kawunglarang	1	Desa Kawunglarang	1.088,59 Ha
		2	Desa Kiarapayung	804,94 Ha
5	Desa Dadiharja	1	Desa Dadiharja	133,52 Ha
		2	Desa Patakaharja	522,41 Ha
		3	Desa Jangalaharja	281,47 Ha
		4	Desa Giriharja	225,76 Ha
6	Desa Sukasari	1	Desa Sukasari	891,87 Ha
7	Desa Kaso	1	Desa Kaso	1.285,60 Ha
		2	Desa Kadupandak	1.154,30 Ha
8	Desa Tambaksari	1	Desa Tambaksari	922,83 Ha
		2	Desa Mekarsari	705,98 Ha

Pembagian Wilayah Persiapan Kecamatan Tambaksari diambil dari Wilayah Kecamatan Rancah, Dengan Sebutan Kamantren Tambaksari.

No	Desa Induk	No	Desa setelah Pemekaran Kamantren Tambaksari	Luas Wilayah
1	Desa Kaso	1	Desa Kaso	1.285,60 Ha
		2	Desa Kadupandak	1.154,30 Ha
2	Desa Sukasari	1	Desa Sukasari	891,87 Has
3	Desa Tambaksari	1	Desa Tambaksari	922,83 Ha
		2	Desa Mekarsari	705,98 Ha
4	Desa Bangunharja Kecamatan Cisaga	1	Desa Karangpaningal	1.059,55 Ha
	Jumlah			6.020,13 Ha

Desa - desa di Wilayah Kecamatan Tambaksari memiliki cerita Desa :

1. Desa Kaso :

Memiliki cerita Nama Kaso dari mulut ke mulut Desa Kaso berdiri pada tahun 1874. Pada saat itu terdapat 3 (tiga) bersaudara berpetualang yang sedang bersiar mengembara, yaitu Suradiwangsa, Suradiwana, dan Suradika. Suradiwangsa yang paling besar dan beradik kepada Suradiwana dan terakhir Suradika.

Pada saat itu di pinggir kali Cijolang penyebrangan dari Dayeuh Luhur berada di sebelah wilayah Kecamatan Rancah pada saat itu masing-masing beristirahat (Ngaso sunda) dan mengadakan pembicaraan bertiga untuk menentukan kelangsungan mengembara, masing-masing berpisah, Suradiwangsa melanjutkan perjalanan ke Wilayah Cirebon, Suradiwana ke Pengandaran, dan Suradika menetap di daerah **Kaso** sekarang, yang sal katanya dari (**ngaso sunda**). Maka sejak saat itulah Desa diberi nama **Desa Kaso** yang Ibu Kota Pemerintahan Desanya pun didirikan pada jarak 50 meter dari pinggir kali Cijolang.

2. Desa Sukasari :

Berdiri pada tahun 1874 dengan memiliki sejarah nama dirintis oleh para pendahulu ahli sastra. Nama Sukasari adalah **Suka** merupakan pengangkatan kata dari kata **Akan** dan **Sari** adalah **Budi** masyarakat dalam keramahan penuh dengan senyuman yang manis.

3. Desa Tambaksari :

Desa Kaso pada tahun 1874 yang diberi nama Tambaksari, nama tersebut diangkat dari arti kata bahwa **Tambak** adalah merupakan Tambak yang kokoh. Tambak adalah penampung sesuatu dari dasar kearifan dan kebijakan penuh rasa dan kejiwaan.

4. Desa Karangpanigal :

Pada tahun 1979 Dusun Ciloa, Pohat, Pananggapan, Margamulya, Cibodas, dan Kuta adalah merupakan Dusun dibawah Pemerintahan Desa Bangunharja, dan sebagaimana diatur dalam undang-undang bahwa dapat membentuk Desa-desa dan memekarkan Desa untuk persiapan Pembentukan Kamantren persiapan menjadi Kecamatan. Dan Dusun Ciloa, Pohat, Pananggapan, Margamulya, Cibodas, dan Kuta dibentuk menjadi Desa pemekaran dari Bangunharja Desa Karangpanigal yang Pemerintahannya masuk ke Kamantren Tambaksari.

Desa Karangpanigal diangkat dari nama **Karang** yang berarti **Halaman**, sedangkan **Panigal** adalah **Penglihatan** yang memiliki arti Tempat melihat perkembangan kemajuan masa berjalan dan masa depan.

5. Desa Mekarsari

Desa Mekarsari berasal dari Desa Tambaksari pemekaran pada tahun 1982, yang diprakarsai oleh para tokoh terkemuka Desa yang memiliki nama **Mekar** yang berarti **Merekah** bagaikan bunga, dan **Sari** berarti **Keharuman** dari sari-sari kemajuan dan adat istiadat masyarakat Desa.

6. Desa Kadupandak

Desa Kadupandak dimekarka dari Desa Kaso pada tahun 1982, dengan nama diambil dari adanya **Pohon Kadu** yang besar di dekat Balai Dusun Kadupandak.

Kepemimpinan Kamantren Tambaksari

Tahun 1984 Kamantren Tambaksari resmi menjadi Lembaga Pemerintahan. Kamantren Tambaksari yang merupakan bagian kepanjangan tangan dari Kecamatan Rancah yang dipimpin oleh seorang Kepala Kamantren **Gundari, BA**. Pimpinan Kamantren ke 1 (satu) asal kelahiran Imbanegara dengan menjalankan Kepemimpinannya selama 3 tahun yakni dari tahun 1984 – 1987. Pada saat itulah Kepala Kamantren Gundari, BA merintis dan membuka lembaran sejarah Kamantren Tambaksari dengan menjalankan programnya. Pemerintah Kabupaten Ciamis, Kecamatan Rancah dan Kebijakan Kepala Kamantren selaku kepanjangan tangan Camat Kepala Wilayah Kecamatan Rancah. Pada tahun 1987 Kepala Kamantren Tambaksari yang pertama Gundari, BA di pindah tugaskan ke Kecamatan Pangandaran Wilayah Kabupaten Ciamis.

Pada tahun 1987 Kepala Kamantren Tambaksari diganti oleh **R Suparno** selaku Kepala Kamantren Tambaksari yang ke 2 (dua). Berasal dari Kecamatan Cisaga dengan menjalankan kepemimpinannya sampai dengan tahun 1989, melangsungkan program Kepala Kamantren yang pertama, dan Kepala Kamantren yang ke 3 (tiga) dipimpin oleh **Cakra Adipura** yang juga berasal dari Wilayah Kabupaten Ciamis dengan menjalankan kepemimpinannya sampai dengan tahun 1992. disamping mengembangkan budaya daerah seperti seni tari Tradisional Satria dan Ronggeng Gunung.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 44 Tahun 1992, tanggal 14 Agustus 1992, Kamantren Tambaksari bersama Kamantren Jatinegara resmi menjadi Kecamatan dengan batas-batas :

Sebelah Utara	: Kali Cijolang
Sebelah Selatan	: Kecamatan Cisaga
Sebelah Barat	: Kecamatan Rancah
Sebelah Timur	: Kali Cijolang – Kecamatan Dayeuh Luhur Kabupaten Cilacap Jawa Tengah.

Kecamatan Tambaksari Kantor Pusat Ibu Kota Kecamatan terletak di Desa Tambaksari Jajaran Rangru. Desa dilingkari hulu sungai kali Cimacan dan sungai kecil Ciwayang, bangunan didirikan diatas tanah milik Pemerintah Kabupaten Ciamis dihamparan tanah Kas Desa Blok Jajaran Rangru.

B. PROFIL CAMAT (MASA TUGAS) DAN JUMLAH PEGAWAI,SARANA PRASARANA, ALOKASI ANGGARAN DESA.

a. Profil Camat.

Pada tanggal 27 Oktober 1992 Kecamatan Tambaksari diisi oleh para pejabat dan pegawai Kecamatan Tambaksari dibawah pimpinan :

- 1. Drs. Soekanda Mansoer**, selaku Camat ke **1 (satu)**, sampai dengan tahun 1997. Dalam menjalankan tugas kepemimpinannya rintisan awal melaksanakan terobosan pembangunan yang memacu Pemerintah Desa di Kecamatan Tambaksari untuk membuat jalan-jalan yang dapat menghubungkan antar Desa dan Desa ke Kecamatan, dan untuk memudahkan hubungan lalu lintas dalam memperlancar kegiatan

Pemerintahan Kecamatan dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan, dan Kemasyarakatan. Pada tahun 1997 Kepemimpinan diganti oleh

- 2. Ade Supriadi, SH** selaku Camat ke **2 (dua)** hingga tahun 1999 dengan kebijakan pembangunan peningkatan Agrobisnis Perkoprasian.

Setelah perjalanan 2 tahun, pada pertengahan tahun 1999 Ade Supriadi, SH dialih tugaskan dan diganti oleh

- 3. Drs. Dedi Sunardi** Camat yang ke **3 (tiga)** selama satu tahun sampai dengan tahun 2000.

Pada tahun 2000 kembali terjadi pergantian Kepemimpinan Camat Tambaksari yaitu

- 4. Drs. Tantan Roesnandar** Camat yang ke **4 (empat)** sampai dengan tahun 2002.

Pada tahun 2002 melanjutkan Kepemimpinan Camat yang ke **4 (empat)** dimutasikan dan digantikan oleh Camat yang ke **5 (lima)**

- 5. Drs. Dedi Mudiana** sampai dengan tahun 2003.

Tahun 2003 – 2004 Camat Kecamatan Tambaksari ke **6 (enam)** dipimpin oleh

- 6. Moch Iwan Djuanda, S Pt** yang mengedepankan disektor peternakan.

Pada tahun 2004 – 2007 Camat Kecamatan Tambaksari dipimpin oleh Camat yang berasal dari Kantor Keluarga Berencana

- 7. Drs. Sahlan M. Pd.** adalah Camat yang ke **7 (tujuh)**.

Kemudian dengan tuntutan dan perubahan perkembangan per undang-undangan lahir Camat yang berasal dari dunia Pendidikan

- 8. Drs. H Herdi Saleh, MM** memimpin dari tahun 2007 – 2009 adalah Camat yang ke **8 (delapan)**.

Pada tahun 2009 – 2010 terjadi mutasi kembali Camat Tambaksari dipimpin oleh

- 9. Rida Nirwana K S. Sos** memimpin dari tahun 2009-2010 Camat yang ke **9 (sembilan)**.

- 10. Suidiana, SH** memimpin dari tahun 2010-2011 tepatnya sampai tanggal 10 Februari 2011 dilanjutkan oleh

- 11. Drs. H Supriatna, MM** (Februari 2012 s.d Februari 2013).

- 12. Drs. Nandang Maheryanto, M.Si** (Februari 2013 s.d Agustus 2013).

- 13. Drs. Nono Mulyono, M.M** (Agustus 2013 s.d Juni 2014).

- 14. Drs. M. Entis S. Saputra** (Juni 2014 s.d Desember 2015).

- 15. Drs. Adang Hadijaman, M.Pd** (Januari 2015 s.d Sekarang)

b. Jumlah Pegawai.

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1.	Drs. ADANG HADIJAMAN, M. Pd	19630120 198603 1 011	CAMAT
2.	DEDE CARLA, S. Sos	19581106 198103 1 007	SEKMAT
3.	DIDI SUPRIADI N, S.IP	19580808 198403 1 014	KASI TAPEM
4.	KEWO SUSANTO, S.IP	19590306 198102 1 003	KASI TRNTIBUM
5.	DARSO	19601104 198402 1 002	KASI PEREKONOMIAN
6.	TITIN, S.IP	19650625 199003 2 009	KASI PMD
7.	O C O, S.H.	19661105 198803 1 008	KASI PEMBANGUNAN
8.	KUNANG GL, S.IP	19670615 198808 1 003	KASUBAG UMUM
9.	-	-	KASUBAG KEUANGAN
10.	TATANG RUSMAYA	19641028 198203 1 004	BND. PENGELUARAN
11.	CARTIM HERYANA	19680401 200701 1 049	FUNGSIONAL UMUM
12.	TATANG SETIANA	19650226 200701 1 012	FUNGSIONAL UMUM
13.	YAYAT RUHIYAT	SUKWAN	-
14.	WAHYUDIN	SUKWAN	-
15.	ESA CAHYA NUGRAHA	SUKWAN	-
16.	EKA TARKA SAPUTRA	SUKWAN	-

c. Sarana Prasarana.

1. Gedung Kantor Kecamatan
2. Gedung Rumah Dinas Camat.
3. Kendaraan dinas Camat berupa mobil Suzuki Terios.
4. Kendaraan roda dua : 7 buah.
5. 2 (dua) buah kendaraan baru dipakai oleh Kasi Trantibum dan Kasi Pemerintahan.
6. 5 (lima) buah kendaraan rusak ringan dipakai oleh para Kepala Seksi.

C. DATA ADMINISTRASI PEMERINTAHAN (JUMLAH DESA/KELURAHAN, DUSUN, RT DAN RW).

No	Desa	Jumlah Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT	Nama Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT
1.	2	3	4	5	6	7	8
1.	TAMBAKSARI	6	15	42	1.Tambaksari 2.Sodong 3.Sukamulya 4.Cipasang 5.Cukangbiru 6.Sindangrasa	3 2 2 3 3 2	12 5 5 9 6 6
2.	SUKASARI	7	16	48	1.Nangela 2.Cibitung 3.Cihideung 4.Karanganyar 5.Tarikolot 6.Cilangkap 7.Garatengah	3 2 2 1 3 2 2	9 6 8 4 9 6 6
3.	KASO	8	17	48	1.Balegede 2.Kaso 3.Cikopeng 4.Pasisian 5.Babakan 6. W. Jaya 7. Cibabut 8. Mekarjaya	2 3 3 3 2 1 1 2	6 8 4 10 6 4 3 6
4.	MEKARSARI	5	12	32	1.Samarang 2.Linggaharja 3.Singasari 4.Sukajaya 5.Bitungsari	3 3 2 2 2	7 9 6 6 4
5.	KARANGPANGAL	6	7	33	1.Margamulya 2.Cibodas 3.Kuta 4.Ciloa 5.Pananggapan 6.Pohat	2 1 1 1 1 1	10 4 4 5 4 6
6.	KADUPANDAK	5	14	30	1.Kadupandak 2.Karangsari 3.Walahar 4.Cibogo 5.Sukamandi	4 4 1 3 2	8 8 3 6 5
Jumlah		37	81	233		81	233

D. KONDISI GEOGRAFIS DAN DEMOGRAFIS.

1) Kondisi Geografis :

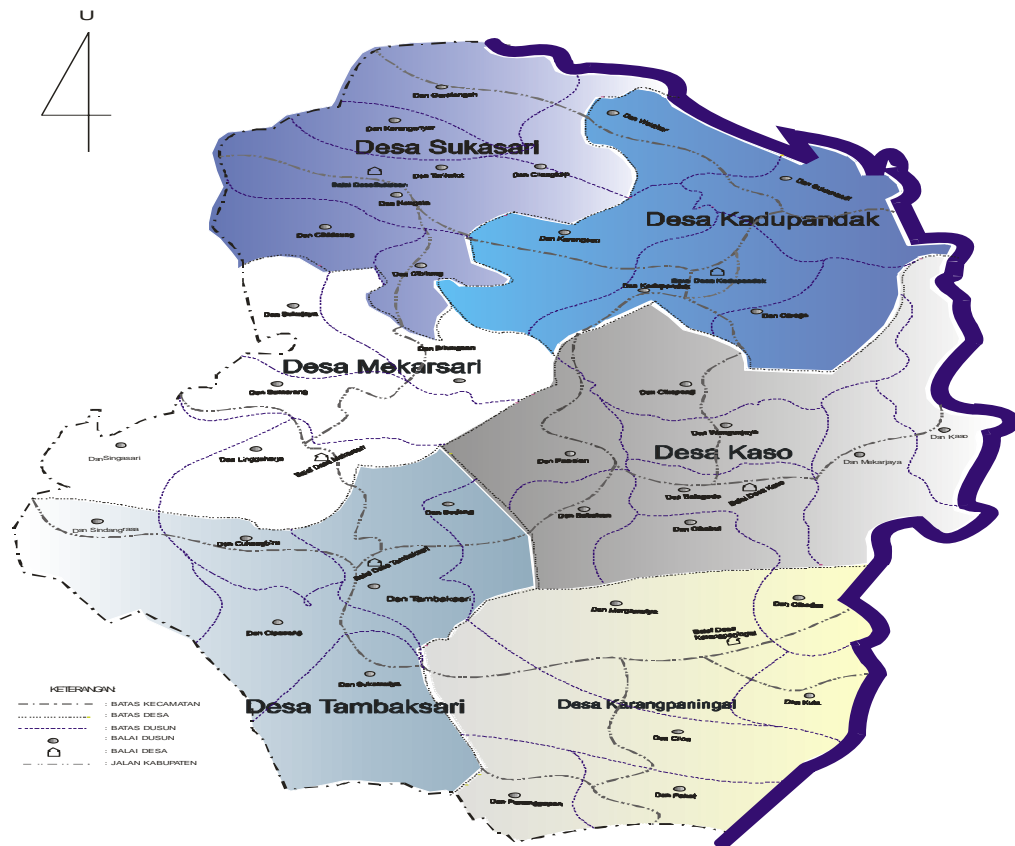
Batas Administrasi Kecamatan Tambaksari , luas Wilayah, Topografis dan hal lain yang dianggap perlu :

Kecamatan Tambaksari merupakan salah satu Kecamatan yang terletak disebelah Utara Kabupaten Ciamis dengan jarak dari Ibu Kota Kabupaten 50 Km, ke Ibu Kota Provinsi 170 Km, mempunyai luas wilayah 62,15 Km², perkiraan ketinggian

dari permukaan laut ± 500 m, dan keadaan Wilayah pegunungan dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kabupaten Kuningan.
- Sebelah Selatan : Kecamatan Cisaga
- Sebelah Timur : Kecamatan Dayeuhluhur, Cilacap Jawa Tengah
- Sebelah Barat : Kecamatan Rancah.

Keadaan Wilayah Kecamatan Tambaksari.



Jarak Antar Desa Di Kecamatan Tambaksari

Kecamatan

0,5	Desa Tambaksari					
4	4,5	Desa Karangpaningal				
5	5,5	8	Desa Kaso			
2,3	3	6	7,3	Desa Mekarsari		
10	8	14	6	6	Desa Sukasari	
8	8,5	10	3	7	3	Desa Kadupandak

2) Gambaran Umum Demografis :

Jumlah penduduk Kecamatan Tambaksari sampai dengan bulan Juli 2016 adalah sebanyak 21.409 Orang, terdiri dari 10.274 Orang laki-laki dan 11.135 perempuan.

Penduduk Kecamatan Tambaksari mayoritas mata pencaharian disektor pertanian tanaman pangan serta tanaman hutan rakyat berpenghasilan kayu tahunan, peternakan sapi pedaging, ternak kecil kambing dan peternakan ayam ras dan ayam bukan ras.

BUDIDAYA TERNAK SAPI DESA TAMBAKSARI



BUDIDAYA TERNAK AYAM DESA KASO



E. KONDISI SARANA DAN PRASARANA KECAMATAN.

- Kantor Kecamatan Tambaksari.

Kondisi per Juli 2016



- Gedung Rumah Dinas.



Kondisi per Juli 2016 perlu Rehabilitasi Total

F. POTENSI UNGGULAN DI WILAYAH KECAMATAN.

- a. Bidang Seni Budaya.

No.	Desa	Nama Group	Ketua	Jenis Seni	Jumlah Anggota
1	Tambaksari	Puspa Endah	Rasman	Kliningan	32
2	Tambaksari	Mustikasari	Saryo	Kliningan	25
3	Sukasari	Karya Gumilang	Diding. K	Kliningan	13
4	Sukasari	Layang Sari	Ceceng Tarsan	Kliningan	15
5	Kadupandak	Cempaka Medal	Aa Sonjaya	Jaipong, Dangdut	15
6	Kaso	Mustika Wangi	Yana	Kliningan, Wayang Golek, Pongdut	20
7	Kaso	Genra Kasundan	Anah	Kliningan	25
8	Kaso	Genra Budaya	Warsono	Kliningan dan Degung	30
9	Kaso	Rengganis Manis	Carsa	Pongdut, Adt. Pernikahan, Tayuban, Calung, Kacapi Suling, Degung.	25
10	Karangpaningal	Cahaya Mekar	Maman S	Seni ibing	17
11	Karangpaningal	Gending Salaka	Wasdi	Wayang Golek, Ronggeng, Pongdut	25
12	Karangpaningal	Gondang Buhun	Idar Tarsih	Ngagondang Buhun	18
13	Karangpaningal	Mustka Asih II	Maman S	Kliningan	17
14	Karangpaningal	Mustika Asih	Sukirno	Kliningan	18
15	Mekarsari	Surya Gumilang	Kurdi, S.Pd	Keliningan, Tayub, Degung, Pongdut, Wayang Golek, Helaran Pengantin Sunat	38
16	Mekarsari	Maug Bodas	Mimin	Kliningan, Pngdut	19

b. Bidang Pariwisata, Budaya dan Kampung Kuta Desa Kangpaningal.



- Bidang Pariwisata, Musium Purbakala di Desa Tambaksari.
- Bidang Pariwisata / Situ di Desa Kadupandak.



- c. Bidang Peternakan ; terutama ternak sapi.
d. Bidang Pertanian terutama tanaman jagung.

G. POTENSI/KEJADIAN BENCANA ALAM DI WILAYAH KECAMATAN.

Kecamatan Tambaksari pada umumnya termasuk daerah yang rawan bencana, dikarenakan daerahnya tergolong berbukit-bukit yang postur tanahnya labil, sehingga potensi kerawanannya cukup tinggi, terutama bagi Desa Kadupandak, Kaso, Karangpaningal dan juga Sukasari.

Kemungkinan terjadinya bencana yaitu pada musim hujan, terutama apabila hujan lebat dan turun berlangsung terus menerus, kondisi ini akan berakibat terjadi longsor dan banjir.

Dalam mengatasi kemungkinan terjadinya musim bencana, terutama pada musim hujan, kami selalu meningkatkan dan menugaska kepada para Kepala Desa agar masyarakat meningkatkan kewaspadaan.

BAB II
PENYELENGGARAAN PELIMPAHAN SEBAGIAN KEWENANGAN
DARI BUPATI KEPADA CAMAT

Berdasarkan peraturan Bupati Ciamis Nomor 63 tahun 2008 tentang tugas, fungsi dan tata kerja unsur organisasi Kecamatan dan peraturan Bupati Ciamis Nomor 18 tahun 2010 tentang kewenangan pemerintah yang dilimpahkan kepada Camat.

Camat Tambaksari menjalankan fungsi umum pemerintahan meliputi :

1. BIDANG PERIZINAN.

a. Izin Mendirikan Bangunan (IMB).

Retribusi izin mendirikan bangunan (IMB) sampai bulan Juli 2016 :

Target : Rp. 1.300.000,-
Realisasi : Rp. 805.000,-
Sisa : Rp. 495.000,-

b. Izin Gangguan (H0)

Izin gangguan skala kecil sampai bulan Juli 2016 retribusi yang masuk :

Target : Rp. 2.600.000,-
Realisasi : Rp. 806.975,-
Sisa : Rp. 1.793.025,-

c. Izin Pentas Seni Budaya.

Izin pertunjukan seni budaya di wilayah Kecamatan Tambaksari diberikan rekomendasi oleh Camat baik izin pentas kedalam maupun maupun luar Kecamatan Tambaksari.

PAGELARAN SENI GONDANG BUHUN KAMPUNG KUTA



d. Izin Cuti Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Izin cuti Pegawai Negeri Sipil meliputi :

- ❖ Izin cuti bersalin (melahirkan).
- ❖ Izin cuti ibadah haji ke tanah suci.
- ❖ Izin cuti sakit.
- ❖ Izin cuti tahunan.

2. REKOMENDASI.

Jenis rekomendasi yang diberikan terhadap ajuan proposal diantaranya meliputi :

- Proposal Bansos.
- Proposal melalui bidang ekonomi, keagamaan, sosial dan pembangunan.
- Proposal pengajuan kredit perbankan.
- Proposal usulan rencana infra struktur.
- Proposal pendirian TK dan Paudi dan rekomendasi lain bidang lain yang diperlukan

3. KOORDINASI.

Koordinasi dilakukan dalam setiap bulan setelah rapat koordinasi tingkat Kabupaten dengan materi :

- Materi hasil dari rakor Kabupaten.
- Materi urgen/penting dan situasional
- Materi lainnya meliputi :
 - ★ Bidang Pemerintahan.
 - ★ Bidang Pembangunan.
 - ★ Bidang Kesejahteraan/Pemberdayaan
 - ★ Bidang Lainnya.

RAPAT KOORDINASI TINGKAT KECAMATAN TAMBAKSARI



4. PEMBINAAN.

Sasaran Pembinaan diantaranya meliputi pembinaan :

a. Kepada Pemerintahan Desa.

**PEMBINAAN DESA DALAM PENYELENGGARAAN
PEMERINTAHAN DESA**



b. Kepada BPD.

c. Kepada lembaga Desa.

d. Kepada unsur Pemuda.

e. Kepada unsur PKK.

KEGIATAN RUTIN PEMBINAAN PKK TINGKAT DESA



- f. Kepada Posyandu.
- g. Kepada Majelis Taklim (Pengajian).
- h. Kepada Limnas.
- i. Kepada Seniman.
- j. Kepada Koprasi.
- k. Kepada KORPRI, PGRI.
- l. Kepada Pramuka.
- m. Kepada UPK.
- n. Kepada Bumdes.
- o. Kepada Kelomok Tani/ Gapoktan/ KTNA
- p. Kepada Home-home Industri Rumah Tangga.
- q. Kepada Unsur-unsur lembaga yang diperlukan.

5. PENGAWASAN.

Pengawasan pada umumnya dilakukan kepada semua aktifitas yang menyangkut kegiatan masyarakat dan pemerintah baik instansi pemerintah desa maupun lembaga instansi yang ada di Kecamatan Tambaksari.

6. FASILITASI

Kegiatan fasilitas yang dilakukan diantaranya meliputi :

- Fasilitas penyelenggaraan pendirian pendidikan.
- Fasilitas pendataan kekayaan desa/tanah kas desa.
- Fasilitas penyelenggaraan, pengesahan, pelantikan dan pengambilan sumpah BPD.
- Fasilitas penyusunan rancangan perdes.
- Fasilitas penyelenggaraan pilkades
- Dan fasilitas lain yang diperlukan.
- Fasilitas penyelenggaraan pilkades

7. PENETAPAN.

- ✓ Penetapan pemberhentian dan pelantikan anggota BPD.
- ✓ Penetapan keputusan Kenaikan Gaji Berkala (KGB) bagi jajaran pegawai dilingkup Kecamatan Tambaksari.

8. PENYELENGGARAAN.

- ❖ Kegiatan Musrenbang tingkat Kecamatan.
- ❖ Kegiatan kerja sama antar Desa.
- ❖ Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan.
- ❖ Pendataan masalah kesenjangan sosial.
- ❖ Pendataan sumber potensial kesejahteraan sosial.

BAB III

PENYELENGGARAAN TUGAS UMUM PEMERINTAHAN

Dalam menyelenggarakan tugas umum Pemerintahan di Kecamatan Tambaksari meliputi :

A. BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT.

Dalam upaya mendukung pemberdayaan masyarakat dilaksanakan baik melalui perorangan/individu maupun kelompok.

- Secara Individu mendorong warga masyarakat agar ada kemauan/keinginan untuk membangun dirinya sendiri secara mandiri sesuai dengan kemampuannya masing-masing baik itu dibidang hum industry (makanan/kerajinan), bidang peternakan, perikanan, perkebunan, perdagangan dan jasa industry dan lain sebagainya.
- Secara Kelompok melalui pembinaan organisasi PKK, Kelompok Tani, Koprasi, Karang Taruna dan kelompok-kelompok lain yang dapat meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan.

B. BIDANG KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN.

Upaya menciptakan perlindungan masyarakat dalam ketentraman dan ketertiban,dimulai dengan koordinasi yang simultan degan unsur Kapolsek/Kapolpos, Dan Ramil/Bintara Tinggi Penghubung (Batibung) terjun bersama untuk memberikan pembinaan kepada Pemerintah Desa sebagai garda terdepan agar mampu mendayagunakan masyarakat dalam menjaga/melindungi warganya dari berbagai ancaman & gangguan dengan mengoptimalkan fungsi Linmas.

Ronda-ronda malam di tingkat RT/RW dengan pos kamlingnya yang tersebar disetiap desa, hal ini penting sebagai bentuk antisipasi dan kewaspadaan dimana masyarakat selamanya harus selalu siap tanggap dan waspada.

C. MENGKOORDINASIKAN PENERAPAN DAN PENEGAKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.

Pembinaan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan :

a. Mengadakan sosialisasi Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis yang antara lain :

- Perda No. 22 tahun 2000 tentang retribusi izin permintaan penggunaan Tanah.
- Perda No. 21 tahun 2000 tentang retribusi izin mendirikan bangunan.
- Perda No. 8 tahun 2010 tentang retribusi izin gangguan HO.

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan secara terpadu dan berkoordinasi,integritas dan sinkronisasi secara vertikal dan horizontal bekerja sama dengan intansi terkait, dan oprasi lapangan didasarkan atas hubungan fungsional saling membantu dan saling menghormati dengan mengutamakan kepentingan umum dan memperhatikan hierarki dan kode etik birokrasi.

D. BIDANG PEMELIHARAAN PRASARANA DAN FASILITAS UMUM.

Dalam bidang ini kami mengkoordinasikan dengan lembaga/instansi terkait, seperti dengan para kepala UPTD, UPTB yang ada di Kecamatan Tambaksari ataupun yang ada di wilayah Ex. Kewadanan tergantung dengan jenis fisik fasilitas umum yang harus segera diadakan perbaikan atau pemeliharaan, disamping itu pun kami mengusulkan kepada SKPD terkait tingkat Kabupaten, kalau urusan jalan/jembatan ke Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang atau ke Dinas Bina Marga, Sumber Daya Air, Energi dan Sumber Daya Mineral dan lain seterusnya.

PENGASPALAN JALAN DESA TAMBAKSARI



E. PENYELENGGARAAN KEGIATAN PEMERINTAHAN DI TINGKAT KECAMATAN.

- ★ Mengadakan rapat koordinasi tingkat Kecamatan.
- ★ Rapat-rapat Insidental dan Situasional.
- ★ Pelayanan
- ★ Pembinaan
- ★ Pengawasan/monitoring
- ★ Dll.

F. MEMBINA ADMINISTRASI DESA/KELURAHAN.

Pembinaan secara rutin kesetiap desa dilakukan setiap triwulan 1 kali, walaupun bila ada hal yang perlu dianggap penting secara situasional pembinaan terus dilakukan, dengan jenis pembinaan diantaranya :

1. Administrasi Kependudukan.
2. Administrasi Keuangan (ADD, Dana Desa, PAD dll) /APBDes.
3. Kekayaan tanah kas desa.
4. Penertiban barang-barang aset pemerintah.
5. Penata usahaan kearsifan.
6. Disiplin kerja dll.

G. PELAKSANAAN PELAYANAN MASYARAKAT YANG MENJADI RUANG LINGKUP TUGASNYA DAN/ATAU YANG BELUM DAPAT DILAKSANAKAN PEMERINTAH DESA/KELURAHAN.

- ◆ Pelayanan Administrasi Kependudukan, yang bersifat fungsional. Kelengkapan persyaratan seperti persyaratan membuat KTP, KK, Akte Kelahiran, keterangan sementara, KTP masih dalam proses.
- ◆ Pelayanan umum lainnya yang dibutuhkan oleh warga masyarakat.

H. PELAKSANAAN TUGAS LAIN YANG DI BERIKAN BUPATI SESUAI TUGAS DAN FUNGSINYA.

Pelaksanaan tugas ini kami laksanakan secara situasional.

SANTAPAN ROHANI MINGGUAN



BAB IV
PENYELENGGARAAN TUGAS LAINNYA YANG DIBERIKAN
KEPADA CAMAT

A. TARGET DAN REALISASI PBB (PAJAK BUMI DAN BANGUNAN) SERTA KENDALA DAN UAPAYA PENYELESEYANNYA.

➤ Target PBB	Rp. 606.239.377,-
Realisasi	<u>Rp. 545.857.299,-</u>
Sisa	Rp. 60.401.387,- Per Juli (90,03%)

I. Kendala yang dihadapi :

- Diantaranya banyak tanah guntai (pemilik tanah di luar daerah/di luar Kota).
- Masih ada sebagian wajib pajak yang kurang respon dalam melunasi PBB P2 sesuai dengan kebijakan Pemerintah daerah secara lebih cepat.

2. Penyelesaiannya :

- Pendekatan kepada keluarga pemilik tanah terutama yang jauh berada diluar kota.
- Sosialisasi kepada WP secara berkelanjutan, pentingnya pajak bagi pembangunan daerah dan desa.

B. TARGET DAN REALISASI RASKIN (BERAS MISKIN) SERTA KENDALA DAN UPAYA PENYELESAIANNYA.

Target	Rp. 17.865.000,-
Realisasi	<u>Rp. 17.865.000,-</u>
Sisa	Rp. 17.865.000, Lunas (Per Juli 2016)

1. Kendala yang dihadapi :

Dana transfortasi dari Pemda tidak rutin tiap bulanya.

2. Penyelesaiannya :

Diupayakan dari masing-masing Desa mencari dana talang.

BAB V

PERMASALAHAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN KECAMATAN

A. PENYELENGGARAAN PELIMPAHAN SEBAGIAN KEWENANGAN BUPATI, PENYELENGGARAAN TUGAS UMUM PEMERINTAHAN, DAN PENYELENGGARAAN TUGAS LAINNYA.

Pelimpahan sebagian kewenangan yang dilimpahkan ke Kecamatan telah dilaksanakan walaupun hasilnya belum maksimal, terutama yang menyangkut PAD hal ini disebabkan kesadaran masyarakat masih kurang menyadari pentingnya memenuhi kewajiban yang terkait dengan pembayaran retribusi/pajak yang hasilnya diperuntukan bagi kelancaran pembangunan daerah dan Desa, namun demikian kami secara terus menerus memberikan pemahaman dan pengertian agar masyarakat dengan penuh kesadaran dapat mementingkan kewajibannya baik dalam membuat IMB, HO, membayar PBB dan jenis retribusi lainnya dapat dilunasi secara tepat waktu sesuai dengan yang diharapkan.

B. PERMASALAHAN LAINNYA YANG PERLU DI BAHAS DAN DIKOORDINASIKAN DENGAN SKPD/INSTANSI LAIN DALAM RAKOR SKPD SETIAP BULAN YANG DIPIMPIN BAPAK BUPATI CIAMIS.

- Sarana penyelenggaraan pemerintahan Kecamatan Tambaksari khususnya, keberadaan Kantor Kecamatan dan Rumah Dinas Camat rusak, hal ini perlu segera ada pemugaran/perbaikan, keberadaannya telah kami ajukan pada musrenbang tahun 2014.
- Persiapan awal tahapan perencanaan bendungan matenggeng, masih diperlukan lagi sosialisasi secara jelas dan konperhensif terutama kepada masyarakat yang terkena dampak, baik dari segi ganti rugi maupun relokasi warga yang sementara ini masih banyak yang tumpang karang pada tanah kehutanan, karena lokasi kehutanan tersebut masuk wilayah rendaman.
- Sarana transportasi jalan yang melintasi Kantor Kecamatan Tambaksari pengaspalnya perlu ditingkatkan dari aspal biasa ke hotmik, hal ini penting guna lebih lancarnya dan nyamannya berlalulintas, yang sekaligus akan berimbas pada pergerakan ekonomi masyarakat.
- Tanah ex PT. Latek Gunung Bitung seluas 436 Ha tersebar di 4 (empat) Desa, Mekarsari, Kadupandak, Kaso dan Sukasari merupakan tanah Negara, hal ini perlu diadakan pembenahan dan penataan, dan jika memungkinkan serta sesuai dengan perundang-undangan sebaiknya diberikan kepada rakyat yang tidak mampu, untuk dikelola sebagai lahan pertanian.
- Kecamatan Tambaksari mulai diresmikan tanggal 14 Agustus 1992 yang perjalanannya sampai sekarang mencapai 24 tahun, tetapi belum memiliki Koramil dan Polsek termasuk Lembaga Perbankan, keberadaan lembaga ini sangat penting, mengingat Kecamatan Tambaksari merupakan daerah perbatasan Jabar-Jateng, keberadaan lembaga tersebut tentunya sangat dibutuhkan.

- Puskesmas Kecamatan Tambaksari statusnya menjadi Puskesmas rawat inap yang telah diresmikan Bapak Bupati pada tanggal 08 Maret 2016, dari ruang rawat inap 10 ruangan, hampir-hampir pasien yang datang tidak tertampung, kelihatannya kedepan perlu perluasan ruang perawatan termasuk tambahan tenaga dokter, sekarang hanya ada 1 (satu) orang tenaga dokter, guna maksimalisasinya pelayanan dibutuhkan tambahan lagi 1 (satu) orang tenaga dokter yang siap melayani 1 x 24 jam.

BAB VI

PENUTUP

Secara umum pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Tambaksari berjalan lancar baik yang menyangkut bidang Pemerintahan Desa, Pembangunan dan Pemberdayaan masyarakat, walau disadari mungkin disisi lain ada kekurangan dan hal itu sebagai bahan penyempurnaan sambil jalan pada bulan-bulan selanjutnya dan terkait dengan pelayanan kepada masyarakat secara rutinitas terus berjalan, namun ada sedikit yang menyangkut pelayanan administrasi kependudukan seperti pembuatan KK dan KTP tidak bisa cepat sehari selesai dikarenakan harus ke Dinas Capilduk Kabupaten Ciamis.

Kemudian yang menyangkut pembinaan kepada pemerintah desa, terkait bantuan keuangan kami secara rutinitas terus menerus mengawal, memantau dan memfasilitasi penggunaan bantuan Dana Desa (DD) termasuk alokasi Dana Desa (ADD) dari sejak perencanaan, pelaksanaan dan laporan pertanggung jawabannya, dengan harapan semua tahapan dapat dilaksanakan dan direalisasikan sesuai dengan yang diharapkan.

Demikian laporan ini mohon maaf atas segala kekurangannya dan kehilapannya.

Tambaksari, 14 Juli 2016
CAMAT TAMBAKSARI

Drs. ADANG HADIJAMAN, M.Pd
NIP. 19630120 198603 1 011